

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif.

2. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu. Menurut Notoatmodjo (2018) *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan sekaligus pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Wates KM 12, Argorejo, Sedayu, Bantul, Semampir, Argorejo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juli 2019

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Peneliti

Menurut Azwar (2011) subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini digunakan yaitu petugas bagian rekam medis dengan 2 staff dan 1 koordinator rekam medis.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. objek dalam penelitian ini yaitu ruang *filing*, dan kebijakan keamanan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah keamanan rekam medis dari faktor internal dan eksternal.

E. Definisi operasional

Difinisi operasional adalah batasan uraian variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Devinisi Operasional

Variabel yang diamati	Definisi
Keamanan berkas rekam medis	Perlindungan berkas rekam medis dari faktor internal dan eksternal di Puskesmas Sedayu II
Internal	Ruang <i>filing</i> merupakan ruangan yang digunakan untuk menyimpan dengan tujuan menjaga keamanan berkas rekan medis dari faktor internal di Puskesmas Sedayu II
Eksternal	Kebijakan yang mengatur tentang keamanan berkas rekam medis dari faktor eksternal di Puskesmas Sedayu II

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat-alat yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi (*Check List*)

Check list merupakan daftar untuk men “cek”, dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda check (✓) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri tersebut dari sasaran pengamatan Notoatmodjo (2018) Pedoman observasi pada penelitian ini berupa daftar *check list*. Penelitian ini mengamati ruang pengimanan (*filig*).

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban Notoatmodjo (2018). Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis nantinya akan ditanyakan peneliti kepada setiap informan.

c. Alat Perekam Suara

Alat yang digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari setiap narasumber yang akan melakukan wawancara.

d. Alat Tulis

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, pulpen dan hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data/informasi

a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, meliputi melihat, mendengar, dan mencatat aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi “melihat”, atau “menonton” saja, tetapi disertai dengan melakukan pencatatan Notoatmodjo (2018). Observasi

dalam penelitian ini dengan mengamati keamanan rekam medis terkait ruang penyimpanan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan atau melengkapi data penelitian untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu percakapan (Notoadmojo, 2018)

Dalam proses wawancara penelitian mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yaitu kepala bagian rekam medis, petugas penyimpanan (*filig*) di puskesmas sedayu II Kabupaten Bantul.

G. Validasi

Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data yang tidak berada diantara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Salah satu teknik untuk menguji data dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2014), triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu, Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan observasi, wawancara atau dokumentasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengelompokan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang didapatkan masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Metode pengelolaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengolahan data dengan komputer. Tahap pengelolaan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Collection*

Proses pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi.

b. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

c. Pembersihan Data (*cleaning*)

Pembersihan data merupakan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini akan mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk melakukan pembedulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari wawancara, pencatatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Berikut langkah-langkah menganalisis data, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Pengkajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mengkajikan data penelitian data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narasi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Analisis kualitatif dilakukan mulai dari data yang dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan secara umum.

I. Etika Profesi

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti.

2. Informed Consent (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini diperjelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembaran persetujuan untuk mengambil data yang bersumber dari responden dan disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termaksud dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penelitian ini hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyembunyikan nama asli objek/responden penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA